

UIN Ar-Raniry Gelar Khataman Massal Sambut Nuzulul Qur'an

Category: Aceh, News

written by Maulya | 16/03/2025



ORINEWS.id – Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menggelar khataman Al-Qur'an dalam rangka memperingati [Nuzulul Qur'an](#), Minggu (16/3/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program nasional "Indonesia Khataman Al-Qur'an" yang diinisiasi oleh Kementerian Agama dengan target 350.000 khataman dalam sehari.

Khataman di UIN Ar-Raniry berlangsung di Masjid Fathun Qarib dan melibatkan Pusat Studi Al-Qur'an UIN Ar-Raniry, Unit Kegiatan Mahasiswa Qur'an Aplikasi Forum (UKM QAF) serta Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ar-Risalah.

Setiap halaqah terdiri atas 30 peserta, di mana masing-masing

membaca satu juz Al-Qur'an secara bersamaan.

Rektor UIN Ar-Raniry, Prof Mujiburrahman menekankan pentingnya tidak hanya mengkhhatamkan Al-Qur'an, tetapi juga memahami isinya, terutama di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

"Secara tradisi, masyarakat Aceh selalu mengkhhatamkan Al-Qur'an. Saya berharap, setidaknya sekali seumur hidup, kita juga berupaya memahami isinya dengan membaca terjemahannya, lebih-lebih di bulan Ramadhan. Ini adalah momentum terbaik untuk lebih mendalami pesan-pesan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari," kata Mujiburrahman.

Ketua Pusat Studi Al-Qur'an UIN Ar-Raniry, Ustadz Ivan Aulia Trisnady menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyemarakkan bulan suci Ramadan, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

"Khataman ini menjadi momentum bagi sivitas akademika UIN Ar-Raniry untuk lebih mendekatkan diri kepada Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan semangat kebangsaan dalam memperkokoh nilai-nilai Islam di tengah masyarakat," ujarnya.

Sesuai ketentuan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor SE.13 Tahun 2025, khataman serentak di seluruh Indonesia berlangsung sejak pukul 00.01 hingga 19.00 WIB.

"Di lingkungan UIN Ar-Raniry, khataman dimulai pukul 17.00 WIB setelah salat Asar hingga menjelang waktu berbuka puasa," ujar Ustadz Ivan yang juga Imam Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

Secara nasional, program ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk perguruan tinggi, pesantren, madrasah, masjid, dan komunitas pengajian.

Di Aceh, tercatat sebanyak 8.000 khataman berlangsung di berbagai titik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tradisi

tahunan yang terus berkembang, tidak hanya dalam bulan Ramadhan, tetapi juga dalam keseharian umat Islam sebagai bagian dari upaya mendalami dan mengamalkan Al-Qur'an. []